

**SEBARAN MINYAK DAN LEMAK DI KELURAHAN SOSROMENDURAN,
KECAMATAN GEDONGTENGEN YOGYAKARTA AKIBAT TUMPAHAN SOLAR
MILIK PT. KAI DAOP VI STASIUN TUGU YOGYAKARTA**

Oleh :
Aan Alfian Nehrul
114 070 104 / TL
INTISARI

Pencemaran merupakan penyebab utama penurunan kualitas airtanah terutama di daerah perkotaan. Pencemaran umumnya disebabkan oleh aktifitas manusia diantaranya penggunaan bahan bakar hidrokarbon. Salah satu produk hidrokarbon yang digunakan dalam transportasi massal adalah bahan bakar minyak solar. Solar digunakan sebagai bahan bakar kereta api di Indonesia. Salah satu pencemaran minyak solar terjadi di Kelurahan Sosromenduran, Gedongtengen, Yogyakarta dan efeknya masih dirasakan hingga sekarang. Sumur-sumur penduduk yang mengalami pencemaran menjadi kotor, berminyak, lengket dan berbau sehingga tidak dimanfaatkan lagi karena kualitasnya sangat buruk. Pencemaran berasal dari tangki penyimpanan BBM milik PT Kreta Api Indonesia Daerah Operasi VI Yogyakarta yang ditanam dalam tanah dan mengalami tumpahan.

Metode yang digunakan adalah metode survey dan metode analisis. Metode survey dilakukan pada pengamatan lapangan dan pengukuran lapangan. Sedangkan uji laboratorium dilakukan dengan menganalisis sampel airtanah yang tercemar oleh minyak solar milik PT. KAI Stasiun Tugu Yogyakarta. Parameter yang diuji adalah minyak dan lemak.

Hasil analisis laboratorium menunjukkan bahwa sumur masyarakat dengan analisis parameter minyak dan lemak pada 7 sampel airtanah terkontaminasi oleh minyak solar.

Kata Kunci : Sebaran Minyak dan Lemak, Pencemaran minyak solar, Kualitas Airtanah, Pencemaran Airtanah.

